

**LAPORAN PENELITIAN
BANTUAN PROGRAM PENINGKATAN MUTU PENELITIAN
DIPA TAHUN 2017**

**IMPLEMENTASI PROGRAM *MU'ADALAH*
DI PONDOK PESANTREN BAITUL ARQOM BALUNG
KABUPATEN JEMBER**



Peneliti:

Nama: Khairul Umam, M.Pd. (Ketua)

Nama: Imron Fauzi, M.Pd.I (Anggota)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) JEMBER
TAHUN 2017**

HALAMAN IDENTITAS


1. a. Judul Penelitian : Implementasi Program *Mu'adalah*
di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung
Kabupaten Jember
- b. Jenis Penelitian : Kualitatif
- c. Kategori Penelitian : Kolektif Pemula
2. Peneliti
 - a. Ketua Tim
 - Nama Lengkap : Khairul Umam, M.Pd.
 - NIP/NIDN : 198011122015031003/2012118001
 - Pangkat : III/b
 - Jabatan : Asisten Ahli
 - Prodi/ Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 - Vak Wajib : Filfasat Umum
 - b. Anggota
 - Nama Lengkap : Imron Fauzi, M.Pd.I
 - NIP/NIDN : 198705222015031005/2022058701
 - Pangkat : III/b
 - Jabatan : Asisten Ahli
 - Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 - Vak Wajib : Etika Profesi Keguruan
3. Lokasi Penelitian : Jember
4. Biaya : 10.000.000,-
5. Sumber Dana : DIPA 2017 IAIN Jember

Jember, 30 Nopember 2017

Ketua LP2M,

Muhibbin, S.Ag, M.Si
NIP. 19711231 200003 1 003



Ketua Peneliti,

Khairul Umam, M.Pd.
NIP. 198011122015031003

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kami panjatkan syukur alhamdulillah kepada Allah Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan ini tepat waktu. Shalawat serta Salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Laporan penelitian ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kepercayaan yang diberikan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Institut Agama Islam Negeri Jember kepada tim peneliti dengan judul: *“Implementasi Program Muadalah di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember.”* Selama proses penelitian kami telah banyak dibantu oleh pihak Pondok Pesantren Baitul Arqom, terkhusus pimpinannya, beberapa pimpinan, staff dan alumni. Untuk itu kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada KH. Masykur Abdul Mu'id, LML. selaku pengasuh pondok Pesantren Baitul Arqom. Selanjutnya tidak lupa kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan, baik moril maupun materil dalam penyusunan laporan penelitian ini terutama kepada segenap civitas akademika IAIN Jember, Rektor IAIN Jember, Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM,; Ketua LP2M Muhibbin, S.Ag, M.Si,; serta segenap dosen, karyawan, mahasiswa dan stakeholder IAIN Jember.

Kami menyadari bahwa laporan penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu kami mohon saran dan kritiknya yang membangun. Semoga apa yang kami laksanakan ini dapat bermanfaat bagi peneliti lainnya dan segenap pembaca.

Jember, Nopember 2017
Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN IDENTITAS	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
ABSTRAK	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Definisi Istilah	6
E. Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu	8
B. Kajian teori	12
C. Kerangka Teoritik	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	38
B. Sumber Data	39
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Tehnik Analisis Data	40
E. Uji Keabsahan Data	41
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	24
A. Gambaran Objek Penelitian	24
B. Penyajian Data	54
C. Pembahasan Penelitian	84

BAB V PENUTUP.....	99
A. Kesimpulan	99
B. Rekomendasi	100
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Hubungan antara Faktor-faktor yang Mempengaruhi Implementasi Menurut para Ahli	34
---------	--	----

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1 Dimodifikasi dari George R. Terry (1984 dan Model Implementasi Kebijakan Mazmanian dan Paul Sabatier	37
---	----

Abstrak

Seiring dengan perkembangan zaman, sistem pendidikan di pesantren banyak mengalami perubahan. Sebagian pondok pesantren menggunakan sistem sekolah/madrasah dan kurikulumnya menyesuaikan dengan kurikulum pemerintah. Sementara yang lain masih bertahan pada sistem tradisional. Meski demikian, selama ini masyarakat telah memberikan pengakuan terhadap kualitas lulusan pesantren, bahkan sebagian dari lembaga pendidikan di luar negeri telah memberikan pengakuan kesetaraan (mu'adalah) terhadap sejumlah lulusan pondok pesantren. Karena itu, melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, dan Peraturan Menteri Agama No. 18 Tahun 2014, pemerintah mulai mengakui (mu'adalah) pesantren setara dengan MA/SMA. Namun demikian pengakuan pemerintah Indonesia ini masih menyisakan beragam persoalan seperti standarisasi yang belum diimplementasikan secara optimal oleh pesantren.

Penelitian ini mencoba mengkaji implementasi program mu'adalah di Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember dengan fokus penelitian pada bagaimana implementasi program mu'adalah di Pondok Pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember, bagaimana problematikanya serta bagaimana dampak dari diimplementasikannya program tersebut di Pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian ini di Pondok Pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember. Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan dengan cara snowball sampling. Adapun prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi, dan studi dokumenter. Prosedur analisis data dilakukan menggunakan analisis deskriptif, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, metode, dan teori.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa: 1) implementasi program mu'adalah di Pesantren Baitul Arqom Balung Kabupaten Jember dilaksanakan sesuai dengan standar nasional pendidikan yang meliputi: (a) standar isi; (b) standar proses; (c) standar kompetensi lulusan; (c) standar tenaga pendidik; dan (d) sarana dan prasarana. Sementara standar penilaian (evaluasi), standar pembiayaan, dan standar pengelolaan atau manajemen diimplementasikan menurut standar sendiri berdasar pada nilai-nilai dan falsafah pesantren; 2) Problematika implementasi mu'adalah di pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember meliputi: (a) belum lengkapnya peraturan teknis administratif penyelenggaraan Mu'adalah; (b) adanya kontroversi terkait evaluasi secara mandiri; (c) problem terkait dengan pembiayaan berupa bantuan operasional dan tidak adanya standar gaji guru; (d) tidak adanya kualifikasi guru harus Strata 1 (S-1); dan (e) tunjangan sertifikasi guru yang tidak dapat dicairkan; 3) Dampak implementasi program mu'adalah di pesantren Baitul Arqam Balung Kabupaten Jember meliputi: (a) pembuktian mutu pendidikan pesantren mu'adalah kepada masyarakat; (b) hilangnya kekhawatiran masyarakat terhadap keberlanjutan jenjang pendidikan Mu'adalah setelah keluar dari pesantren; (c) terbukanya peluang untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah.

Kata Kunci: Implementasi Program, Pesantren Mu'adalah.